



**SOSOK...**

**Herry Zudianto**  
**Antre Saja**  
**Transparan**



**WALIKOTA** Yogyakarta, H Herry Zudianto mengutarakan, penghargaan Jogja sebagai kota terbersih dari korupsi (*Bernas Jogja, 22/1*) merupakan pengakuan dari pihak luar terhadap kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membentuk Dinas Perizinan sekitar 2 tahun lalu. Dinas Perizinan menjadi salahsatu unggulan layanan Pemkot kepada masyarakat.

Dia menjelaskan, lembaga tersebut bukan sekadar Unit Pelayanan Teknis Satu Atap (UPTSA). Melainkan pengelola berbagai macam pengurusan izin yang sebelumnya kewenangannya dipegang oleh banyak instansi Pemkot.

"Ahli-ahli perizinan dan personelnnya kita

**>> KE HAL 10**

**Antre Saja Transparan**

*Sambungan dari halaman 1*

ambil dari banyak instansi. Sehingga sekarang masyarakat kalau ingin mendapatkan berbagai layanan perizinan, tujuannya ya ke Dinas Perizinan itu," tuturnya.

Herry mengemukakan, layanan Dinas Perizinan mengedepankan kepastian waktu, kepastian biaya, dan kepastian aturan hukum.

Sehingga masyarakat mengetahui dengan pasti berapa lama dan berapa biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh izin. Tujuan yang ingin dicapai adalah pelayanan yang diberikan transparan dan bersih dari KKN.

"Jangankan KKN, antrean saja juga transparan. Nggak bisa dumej kenal dengan melayani terus didhisikke. Begitu masuk, kita sudah siapkan nomor antrian yang sudah computerized," terang dia.

Jika pelayanan yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan yang dijanjikan, sambungunya, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyediakan dan Keluhan (UPIK). Masyarakat bisa mengakses layanan tersebut melalui telepon, SMS, e-mail, dan surat.

Sedangkan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengaku senang dan mengucapkan terimakasih, atas prestasi Jogja menjadi kota terbersih dari korupsi versi Transparency International Indonesia (TII).

Tanggapan Sultan atas prestasi Jogja itu disampaikannya sesudah peluncuran sejumlah sarana dan prasarana penguurangan risiko bencana milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, di Pusat Informasi Pengembangan Perumahan dan Bangunan (PIP2B), Kamis (22/1).

Sultan berharap penilaian Jogja sebagai kota terbersih dari korupsi itu bisa ditunjukkan secara nyata di lapangan. Sehingga predikat itu bermanfaat bagi masyarakat.

"Berarti beban masyarakat kan jadi turun. Tapi pegawai pemerintahnya kondisinya juga lebih baik." ujarnya.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Logam			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005